

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono(2012, hlm. 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mendapatkan gambaran fakta suatu objek tanpa manipulasi sesuai dengan keadaan dilapangan. “Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu”(Morissan, 2015, hlm. 37). Penelitian deskriptif biasanya untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan fakta-fakta yang terjadi dilapangan seperti pengetahuan, pendapat atau opini, pemahaman dan sikap secara nyata tanpa rekayasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012, hlm. 35) menyatakan bahwa metode survei deskriptif “dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengetahuan Mahasiswa FIP UPI tentang tindakan plagiat.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang pertama diawali dari sebuah permasalahan yang terjadi dan dibatasi dalam rumusan masalah yang dirumuskan kedalam rumusan masalah umum dan khusus dan dibuat dalam kalimat pertanyaan serta dijawab oleh peneliti dengan dasar kajian teori yang bersangkutan.

Kedua pengumpulan data yang dilakukan dengan sebuah instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner, agar data yang

didapat bisa akurat maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas diteruskan dengan analisis data dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah.

Ketiga dari hasil analisis sebelumnya dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan yang sebelumnya telah dirumuskan kemudian dibuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi dapat didefinisikan sebagai sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena” (Morissan, 2014, hlm. 109). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Mahasiswa FIP UPI terdaftar dan aktif pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap. Adapun sebaran populasinya yang terdapat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Daftar Mahasiswa FIP UPI Terdaftar dan Aktif Pada Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jurusan/Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	648
2.	Bimbingan dan Konseling (BK)	416
3.	Psikologi (Psik)	408
4.	Pendidikan Khusus (Pkh)	388
5.	Teknologi Pendidikan (Tekpend)	261
6.	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	247
7.	Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	230
8.	Administrasi Pendidikan (Adpend)	185
9.	Perpustakaan dan Informasi	185
Total		2968

Sumber : Akademik FIP UPI

Dari tabel 3.1 diperoleh 8 jurusan yang berada di FIP UPI yang menjadi objek penelitian. Populasi yang digunakan menjadi objek penelitian seluruh jurusan yang ada di FIP UPI yang berjumlah 2968 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Sampel penelitian ini adalah sampel dari populasi semua jurusan yang ada di FIP UPI. Untuk menentukan bagian populasi berupa sampel maka digunakan rumus dari Taro Yamane (dalam Riduwan, 2012, hlm. 119-120) untuk mendapatkan sampel yang representatif dan rumusnya berikut ini :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Presisi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{2968}{2968(0,1^2) + 1} \\ n &= \frac{2968}{2968(0,01,) + 1} \\ n &= \frac{2968}{29.68 + 1} \\ n &= \frac{2968}{(30,68)} = 96,74 \end{aligned}$$

$n = 96.74$, dibulatkan menjadi 97

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 97. Selanjutnya dilakukan penarikan sample secara *propotional random sampling* agar mendapatkan perwakilan dari setiap jurusan untuk dijadikan sampel atau objek penelitian dengan menggunakan rumus alokasi propotional dari Akdon sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Sumber : (Akdon, 2008, hlm.108)

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruh

Berdasarkan dari perhitungan dengan rumus diatas didapatkan hasil perwakilan sampel setiap jurusan dengan proporsi dan distribusi yang terdapat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Proporsi dan Distribusi Sampel Setiap Jurusan FIP UPI

No.	Jurusan/Program Studi	Jumlah	Distribusi Sampel
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	648	$n_i = \frac{648}{2968} \times 98 = 21,00$ Dibulatkan menjadi 21 orang sampel
2.	Bimbingan dan Konseling (BK)	416	$n_i = \frac{416}{2968} \times 98 = 13,6$

No.	Jurusan/Program Studi	Jumlah	Distribusi Sampel
			Dibulatkan menjadi 14 orang
3.	Psikologi (Psik)	408	$n_i = \frac{408}{2968} \times 98 = 13,00$ Dibulatkan menjadi 13 orang sampel
4.	Pendidikan Khusus (Pkh)	388	$n_i = \frac{388}{2968} \times 98 = 12,7$ Dibulatkan menjadi 13 orang sampel
5.	Teknologi Pendidikan (Tekpend)	261	$n_i = \frac{261}{2968} \times 98 = 8,5$ Dibulatkan menjadi 9 orang sampel
6.	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	247	$n_i = \frac{247}{2968} \times 98 = 8,00$ Dibulatkan menjadi 8 orang sampel
7.	Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	230	$n_i = \frac{230}{2968} \times 98 = 7,5$ Dibulatkan menjadi 8 orang sampel
8.	Administrasi Pendidikan (Adpend)	185	$n_i = \frac{185}{2968} \times 98 = 6,04$ Dibulatkan menjadi 6 orang sampel
9.	Perpustakaan dan Informasi	185	$n_i = \frac{185}{2968} \times 98 = 6,04$ Dibulatkan menjadi 6 orang

No.	Jurusan/Program Studi	Jumlah	Distribusi Sampel
			sampel
Jumah			98 sampel

Sumber : Akademik FIP UPI yang sudah diolah

3.4 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama” (Siregar, 2011, hlm.161). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat diartikan sebuah alat untuk memperoleh dan mengukur data penelitian.

Instrumen penelitian didalam penelitian ini berupa angket, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data informasi penelitian. Angketnya sendiri bersifat tertutup agar data yang didapatkan akurat dan sesuai kebutuhan peneliti, angket dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa tentang tindakan plagiat yang terdapat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Kode	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2012, hlm. 94)

Untuk mempermudah dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian ini dibuatlah kisi-kisi instrumen dari hasil operasionalisasi variabel penelitian kedalam indikator-indikator penelitian yang telah dirumuskan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator	Angket
			Item
Pengetahuan mahasiswa tentang tindakan plagiat.	Pengetahuan mahasiswa mengenai jenis-jenis tindakan plagiat.	1. Mengetahui definisi plagiat.	1, 18,
		2. Mengetahui plagiat jenis <i>copy & paste</i> .	2, 12, 13,
		3. Mengetahui plagiat jenis penerjemahan.	3,
		4. Mengetahui plagiat jenis terselubung.	4, 14, 15,
		5. Mengetahui plagiat jenis <i>shake & paste collections</i> .	5,
		6. Mengetahui plagiat jenis <i>clause quilts</i> .	6,
		7. Mengetahui plagiat jenis plagiat struktural.	7,
		8. Mengetahui plagiat jenis <i>pawn</i>	8,

Syarifudin Baharsyah, 2017

SURVEI PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG TINDAKAN PLAGIAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<i>sacrifice.</i>	
		9. Mengetahui plagiat jenis <i>cut & slide.</i>	9, 16, 17,
		10. Mengetahui plagiat jenis <i>self-plagiarism.</i>	10,
		11. Mengetahui plagiat jenis <i>other dimensions.</i>	11,
	Pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor penyebab tindakan plagiat.	1. Perkembangan teknologi informasi.	19,
		2. Beban tugas perkuliahan yang berat.	20,
		3. Pengaruh lingkungan perkuliahan.	21,
		4. Kurangnya sosialisasi dan penegakan hukuman yang tegas.	22,
		5. Tidak memahami materi perkuliahan.	23,
		6. Tidak mengetahui plagiat.	24,
		7. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan.	25, 26,
	Pengetahuan	1. Buku Pedoman	27, 30,

mahasiswa tentang kebijakan dan perundangan yang berlaku di UPI dalam pencegahan tindakan plagiat.	Penulisan Karya Ilmiah UPI.	
	2. Undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.	31,
	3. Permendiknas No. 17 tahun 2010 tentang penanggulangan plagiat dilingkungan perguruan tinggi.	29,
	4. Peraturan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 001/Senat Akd./Upi-Hk/Ii/2014 tentang Disiplin Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	35, 36,
	5. Kebijakan dan Peraturan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.	28, 32, 33, 34,
	6. Buku Pedoman Teknis Pencegahan Plagiat di Universitas	37, 38,

Syarifudin Baharsyah, 2017

SURVEI PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG TINDAKAN PLAGIAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pendidikan Indonesia 2013	
--	--	------------------------------	--

3.4.1 Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum angket atau kuesioner digunakan terlebih dahulu angket tersebut harus melalui tahap uji coba validitas dan reabilitas. Tahap ini bertujuan agar angket tersebut memiliki keandalan dan keakuratan pada saat pengambilan dan pengukuran data penelitian.

3.4.1.1 Uji Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur” (Notoatmodjo, 2012, hlm. 164). Uji validitas digunakan untuk melihat kebenaran atau keabsahan instrumen atau angket sebelum digunakan. Dalam penelitian ini digunakan dalah validitas konstruk. validitas konstruk tercapai apabila instrumen penelitian sudah sesuai atau memenuhi konsep-konsep atau konstruk dari teori empiris yang sesuai untuk mewakili dengan apa yang diteliti sesuai dengan bidang keilmuannya. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgement* kepada dua orang ahli. Untuk mengetahui kelayakan alat ukur penelitian. *expert judgement* dilakukan kepada dua orang ahli, dengan tiga aspek penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/ tata bahasa. Hasil *expert judgement* yang dilakukan oleh dua orang ahli ditujukan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Penilaian Expert Judgment terhadap Instrumen Penelitian

No.	Komponen atau aspek	Ahli I			Ahli II		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian dengan kisi-kisi		√			√	
2	Penyampaian informasi		√			√	
3	Penggunaan kata/ tata bahasa		√				√

3.5 Teknik Pengumpuln Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu peneliti merumuskan dan membuat instrumen penelitian dalam kaitannya untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan cara membuat pernyataan atau pertanyaan lalu diajukan kepada responden yang menjadi objek penelitian.

3.5.2 Studi pustaka

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari teori-teori penunjang dalam penelitian serta fakta-fakta terkait dalam memperkuat penelitian.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang berkompeten dan bersangkutan untuk memperkuat dan menunjang dalam penelitian.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi melalui media cetak seperti hasil penelitian dan dokumen yang tercetak.

3.6 Prosedur Penelitian

Didalam prosedur penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

3.6.1 Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan peneliti melakukan pencarian atau menentukan masalah penelitian selanjutnya menentukan variabel-variabel penelitian, kajian teori pendukung, membuat desain penelitian, menentukan populasi dan sampel, dan membuat instrumen penelitian.

3.6.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan peneliti melakukan segala sesuatu yang sudah dilakukan atau direncanakan pada tahap persiapan seperti menggunakan dan mengimplementasikan desain penelitian, menentukan populasi dan sampel, dan membuat instrumen penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data penelitian.

3.6.3 Tahapan Pelaporan

Tahap pelaporan peneliti membuat laporan sesuai dengan data penelitian yang diperoleh.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu ‘persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian’ (Arikunto, 2013, hlm.278).

3.7.1 Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti melakukan kegiatan pengecekan kelengkapan identitas responden sebagai objek penelitian, pengecekan pengecekan kelengkapan data, dan pengecekan macam isian data.

3.7.2 Tabulasi

Pada tahapan tabulasi peneliti melakukan kegiatan memberi kode dan pemberian skor pada instrumen atau angket responden atau objek penelitian.

3.7.3 Penerapan Data Sesuai Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan statistik dalam analisis datanya. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147), ‘statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi’. Data hasil dari analisis deskriptif itu selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Kemudian dihitung distribusi frekuensinya dengan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Sumber : (Bungin, 2010, hlm. 182)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah seluruh data

Selanjutnya setelah perhitungan diatas dilanjutkan dengan menginterpretasikan data dengan tolak ukur penafsiran sesuai kategori tabel yang dibuat. Untuk penafsiran datanya sendiri menggunakan interpretasi skor yang dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Interpretasi Presentasi Skor

Interval	Kategori
0%-1%	Tidak ada
2%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
50%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2013, hlm. 226)

Selanjutnya melakukan perhitungan deskripsi data perindikator, persubvariabel, dan variabel deskripsi ini digunakan untuk mengetahui nilai pernyataan setiap indikator, subvariabel, dan variabel pada instrumen penelitian. Adapun langkah yang dilakukan dalam mendeskripsikan data perindikator, persubvariabel, dan variabel adalah dengan menafsirkan data yang masih berupa angka kedalam skala kualitatif (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Sangat Tidak Baik). Menurut Riduwan (2012, hlm. 94)

Syarifudin Baharsyah, 2017

SURVEI PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG TINDAKAN PLAGIAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendeskripsian penilaian responden terhadap suatu indikator dapat dilakukan dengan membuat pengkategorian dalam garis interval. Garis interval dapat dibentuk setelah peneliti mengetahui beberapa nilai, yaitu :

Nilai Indeks Minimum = Skor minimum x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Nilai Indeks Maksimum = Skor maksimum x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Interval = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum

Jarak Interval = Interval : Jenjang (5)

Presentase Skor = [(Skor total) : nilai maksimum] x 100%

Setelah semua nilai di atas ditemukan, maka selanjutnya adalah mentransformasikan nilai tersebut kedalam garis interval untuk mengetahui di daerah mana indikator berada. Adapun garis interval yang dimaksud adalah seperti berikut ini :

